

**Pola Distribusi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS) Kulon Progo**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**M. Kurnada Jurairi  
NIM. 13240074**

**Pembimbing :**

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
NIP. 19731016 200012 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-327/Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**POLA DISTRIBUSI DANA ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
KABUPATEN KULON PROGO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.Kurnada Jurairi  
NIM/Jurusan : 13240074/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 Januari 2019  
Nilai Munaqasyah : 91 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

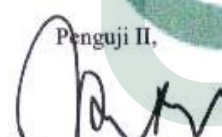
**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
Dr. H. Okerisa Eka Putra, Lc, M.Ag.

NIP 19731016 200012 1 001

Penguji II,

  
Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Penguji III,

  
Dra. Nurmahni, M.Ag.

NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Dekan,



Dra. Nurmahni, M.Si

NIP 19600516 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan pertaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M.Kurnada Jurairi

NIM : 13240074

Judul Skripsi : Pola Distribusi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

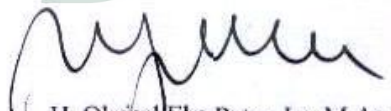
Yogyakarta, 30 Januari 2019

Mengetahui:  
Ketua Jurusan



M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 1970104 199303 1 003

Pembimbing Skripsi

  
H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.  
NIP: 1971016 200012 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Kurnada Jurairi  
NIM : 13240074  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pola Distribusi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Yang menyatakan,



M.Kurnada Jurairi  
NIM: 13240074

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

**Almamaterku**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**



## MOTTO

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

“dan orang yang menunaikan zakat”.<sup>1</sup>

(QS. *Al Mu'minun* ayat : 4)



---

<sup>1</sup> Al-Quran, 23:4, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Kementrian Agama, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih* (Bogor:Wisma Haji Tugu Bogor, 2007)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Śā	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

— َ — (fathah) ditulis a

ضَرَبَ ditulis ḍaraba

— ِ — (kasrah) ditulis i

فَهِمَ ditulis fahima

— ُ — (dammah) ditulis u

كُتِبَ ditulis kutiba

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati,	ditulis ai
بينكم	ditulis bainakum
fathah + wau mati,	ditulis au
قول	ditulis qaul

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif,	ditulis ā (garis di atas)
جاهلية	ditulis jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr,	ditulis ā (garis di atas)
يسعي	ditulis yas'ā
kasrah + ya mati,	ditulis ī (garis di atas)
مجيد	ditulis majīd
dammah + wau mati,	ditulis ū (dengan garis di atas)
فروض	ditulis furūd

### 4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله

ditulis

ni'matullāh

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا

ditulis

rabbānā

نَعَمْ

ditulis

nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandung itu.

الرجل

ditulis ar-rajul

السيدة

ditulis as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم ditulis al-qalamu

الجلال ditulis al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan asprof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شيء ditulis syai'

النوء ditulis an-nau'u

امرت ditulis umirtu

تأخذون ditulis ta'khudun

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض    ditulis    *ẓawī al-furūd*

اهل السنة    ditulis    ahl al-sunnah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul *Pola Distribusi Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo*, Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai hari akhir.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd, Selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Skripsi, terimakasih atas motivasi, semangat, bimbingan, dan doa hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.
6. Seluruh dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan motivasi.
8. Bapak Drs. H. Abdul Madjid selaku Ketua BAZNAS dan Bapak H. Bima Prasetya selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang memberikan informasi, ilmu, dan kerja sama dengan ramah sehingga penelitian ini terselesaikan.
9. Ibu Suyatinem dan Bapak Sujono selaku *mustahiq* yang bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi informasi terkait penelitian ini.
10. Keluarga yang saya cintai, ayahanda Defrius dan Ibunda Sastuti, kakak Muhammad Ihsan Fadhillah, adik Fuad Fajar Muhammad dan Bunga Fatimah, terimakasih telah memberikan segalanya untuk saya, mendukung penuh hal positif yang saya lakukan dengan doa, kasih dan sayang yang selalu tercurah.

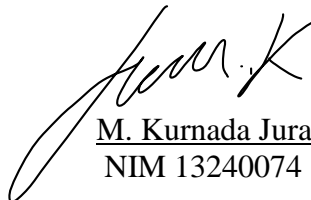
11. Seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memotivasi dan mendoakan untuk kesuksesan saya
12. Keluarga Besar Rayon Pondok Syahadat atas pengalaman, pengajaran dan motivasi sehingga bisa terus istiqomah mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Keluarga Besar Korp Samudera semoga silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.
14. Sahabat-sahabat terkeren (Mahendra, Eko Prasetyo, Ali Imron, Aris Rinaldi, Rahmat Zain, Khafidhin, Miftahul Huda, Irkam, Jihan, Dkk) atas dukungannya sehingga peneliti senantiasa termotivasi.
15. Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2013 (AMANDEMENT) yang telah menemani selama di bangku perkuliahan serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga tetap terjaga jalinan silaturahmi diantara kita.
16. Bapak Sarji dan Ibu Wanti selaku induk semang KKN Kalidadap 1 yang telah mendoakan untuk kelancaran kuliah dan kesuksesan saya
17. Teman-teman alumni rumah Bapak Sarji KKN Kalidadap 1 yang sudah terasa seperti keluarga sendiri yang memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa.
18. Teman-teman MAN YK 2 khususnya kelas IPS 4 angkatan tahun 2013 semoga terus terjalin komunikasi dan silaturahmi.
19. Teman-teman SD Minggiran angkatan 2007 (Risa, Nia, Dhimas, Agung, Aryo, Maya, dll) semoga terus terjalin komunikasi dan silaturahmi.

20. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. *Aamiin ya rabba' alamin*. Selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Peneliti meminta maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan dan kesalahan yang telah peneliti perbuat, baik sengaja maupun yang tidak disengaja, baik lisan, sikap maupun perbuatan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Peneliti,



M. Kurnada Jurairi  
NIM 13240074

## ABSTRAK

MUHAMMAD KURNADA JURAIRI “Pola Distribusi Dana Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kulon Progo”, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kemungkinan terjadinya penyaluran ganda yang diterima oleh mustahik di wilayah Kulon Progo. Hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya sinkronisasi antara lembaga satu dengan lainnya. Sehingga dalam mendistribusikan dana zakat akan menyebabkan ketidakmerataan terhadap 8 golongan yang wajib menerima zakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan pola distribusi dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Kulon Progo, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Ibu Suyatinem selaku mustahik, dan Bapak Sujono selaku panitia mustahik bedah rumah program Kulon Progo Peduli rumah Ibu Suparjiyem. Objek penelitian ini adalah pola distribusi dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola distribusi dana zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kulon Progo yaitu, dalam pendistribusian BAZNAS Kulon Progo masih menerapkan distribusi yang bersifat konsumtif tradisional dan distribusi yang bersifat konsumtif kreatif. Belum berkembangnya inovasi bentuk pendistribusian yang bersifat distribusi produktif tradisional maupun kreatif, disebabkan oleh masa peralihan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kulon Progo ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo.

**Kata kunci:** *pola distribusi, BAZNAS Kulon Progo*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	15

## **BAB II GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KULON PROGO**

A. Sejarah BAZNAS Kulon Progo .....	23
B. Visi, Misi, dan Nilai .....	24
C. Azas Pengelolaan.....	29
D. Tujuan dan Sasaran .....	30
E. Kepengurusan .....	31
F. Layanan .....	32
G. Program Kerja BAZNAS Kulon Progo .....	37
H. Produk.....	38

## **BAB III PEMBAHASAN**

A. Distribusi Bersifat Konsumtif Tradisional.....	50
B. Distribusi Bersifat Konsumtif Kreatif .....	66

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Kepengurusan .....	32
Bagan 3.1 Alur Pelayanan .....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Penyaluran Berdasarkan Asnaf .....	64
Tabel 3.2 Rencana Penyaluran Berdasarkan Program .....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Proposal Skripsi ini berjudul **Pola Distribusi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo**. Berikut dijelaskan beberapa istilah-istilah dari judul ini, Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

#### 1. Pola distribusi

Pola dalam KBBI diartikan sebagai sistem, cara kerja.<sup>1</sup> Sedangkan Distribusi diambil dari kata Bahasa Inggris yaitu *distribution* yang berarti pembagian, penyaluran, pemberian, pencatuan. Sedangkan menurut Yusuf al-Qardhawi merupakan alur perpindahan atau pertukaran suatu komoditi dari satu pihak ke pihak yang lain dengan aturan tanpa kompensasi sebagai alat tukar komoditi.<sup>2</sup> Pola distribusi yang dimaksud dalam judul ini adalah sistem atau cara kerja dalam melaksanakan kegiatan penyaluran dana zakat kepada *mustahiq* yang dilakukan

---

<sup>1</sup>Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pola>, terakhir diakses 1 Februari 2018

<sup>2</sup>Fatimatuz Zuhro, “Teori Distribusi Perspektif Islam”, Kompasiana, [https://www.kompasiana.com/zuhro28/teoridistribusiperspektifislam\\_57466dca2023bd670e613756](https://www.kompasiana.com/zuhro28/teoridistribusiperspektifislam_57466dca2023bd670e613756), terakhir diakses 31 Oktober 2017

oleh Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kulon Progo.

## 2. Dana zakat

Dana zakat yang di maksud di sini adalah zakat yang telah dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kulon Progo baik zakat *maal* maupun zakat *fitrah* disalurkan dalam bentuk yang beragam bertujuan untuk mensejahterakan para mustahiq yang wajib menerima zakat.

## 3. BAZNAS Kulon Progo

Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bagian ketiga pasal 15 poin 3 BAZNAS kabupaten/kota di bentuk oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul bupati/walikota setelah mendapatkan pertimbangan BAZNAS.<sup>3</sup> Berdasarkan UU yang sudah di jelaskan diatas, maka dibentuklah Badan Amil Zakat (BAZNAS) di tingkat Kabupaten Kulon Progo sabagai pengelola zakat yang menjalankan tugasnya untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat. Maksud dari judul ini adalah untuk mengetahui tentang strategi optimalisasi yang

---

<sup>3</sup> “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”, <http://pusat.baznas.go.id/wp-content/perpu/Undang-Undang%20No%2023%20Tahun%202011%20tentang%20Pengelolaan%20Zakat.pdf>, diakses 1 November 2017.

dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mendistribusikan dana zakat untuk para mustahik.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setelah berikrar tauhid dengan mengucapkan kedua kalimat syahadat seseorang manusia telah dianggap sah masuk Islam. Setelah dianggap sah masuk Islam seorang muslim memiliki kewajiban untuk menyembah Allah SWT dengan menunaikan ibadah shalat, di samping itu untuk seseorang muslim yang berkecukupan hartanya diwajibkan untuk menyisihkan jumlah hartanya untuk di berikan kepada golongan yang tidak berkecukupan untuk kebutuhan sehari-harinya. Kewajiban menyisihkan sebagian jumlah hartanya disebut dengan zakat yang termasuk dalam rukun Islam ke 4.

Pada jaman Rasulullah pernah mendirikan suatu lembaga zakat yang dikelola oleh Bait al-Mal. Salah satu sumber keuangan yang diperoleh saat itu adalah dana zakat. Salah satu unsur didirikannya lembaga zakat tersebut untuk menciptakan keadilan ekonomi. Karena saat itu umat Islam menjalin persaudaraan yang sangat erat. Yang menjadi kunci keberhasilan lembaga zakat dalam mengatasi kesenjangan sosial dan kemiskinan adalah kepastian hukum pelaksanaan zakat, yang eksekusinya langsung dilakukan oleh aparat negara.<sup>4</sup> Selain itu zakat merupakan landasan dalam beragama sekaligus

---

<sup>4</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 6.

instrumen untuk menegakkan keadilan sosial di bidang perekonomian bagi ummat Islam.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pemerintah membentuk suatu lembaga yang bertugas untuk menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat yang dinamakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Lebih lanjut, Undang Undang tersebut mempertegas keberadaan BAZNAS di tingkat Provinsi, dan Kabupaten / Kota. Terbentuknya BAZNAS Kulon Progo diharapkan mampu mengkoordinir Unit Pengelola Zakat (UPZ) dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

Mengingat, potensi zakat cukup besar dalam penghimpunannya sehingga BAZNAS Kulon Progo memiliki tantangan untuk menegakkan keadilan dalam pendistribusian dana zakat yang merata keseluruh daerah Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari beberapa kecamatan dan desa. Kemungkinan terjadi penyaluran ganda bagi seorang mustahik di suatu wilayah sangat terbuka lebar.<sup>5</sup> Hal ini terjadi dikarenakan belum adanya sinkronisasi data mustahik antara lembaga satu dengan lainnya. Sehingga terjadilah pemberian ganda yang diterima oleh mustahik. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk mengetahui tentang **“Pola Distribusi**

---

<sup>5</sup> Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia; Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia* (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm.25.

## **Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo”**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu : Bagaimana Pola Distribusi Dana Zakat di BAZNAS Kulon Progo ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan dan mendeskripsikan pola distribusi dana zakat di BAZNAS Kulon Progo dalam upaya pemerataan distribusi untuk mustahik di Wilayah Kulon Progo.

#### **2. Kegunaan penelitian**

##### **a. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis secara pribadi dan akademik dalam menambah wawasan keilmuan islam, serta bermanfaat pula bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

##### **b. Secara praktis**

##### **1) Bagi peneliti**

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan manajemen, dalam hal ini lebih menekankan pada pola distribusi zakat.

## 2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini menjadi bahan acuan serta saran untuk pengembangan BAZNAS Kulon Progo.

## 3) Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dalam penelitian ini agar bisa memberikan gambaran pengembangan dalam pendistribusian di BAZNAS Kulon Progo.

## E. Telaah Pustaka

Penulis melihat meninjau beberapa karya-karya penelitian terdahulu dalam kajian keilmuan tentang pola distribusi dana zakat yang dilakukan di BAZNAS Kulon Progo. Dalam hal ini tak lain untuk pengembangan penelitian pola distribusi dana zakat BAZNAS, khususnya di wilayah Kulon Progo. Serta melengkapi penelitian-penelitian distribusi dana zakat di BAZNAS yang ada di Indonesia, antara lain:

Skripsi Miss A-E-Soh Seenaa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Studi pada Pengembangan Program Sekolah Juara)" hasil dari penelitian optimalisasi dana zakat di Rumah Zakat dalam program Sekolah Juara di SD juara dapat dikatakan optimal, dana yang dikelola dengan penghimpunan zakat fitrah, zakat maal Infaq, sadaqah dan sumber filantropi lainnya di Rumah Zakat cabang Yogyakarta selanjutnya dikelola secara

nasional di kantor pusat dan distribusikan berdasarkan kebutuhan.<sup>6</sup>

Skripsi Kukuh Dwi Agustina Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto tahun 2017 yang berjudul "Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen Tahun 2015", berdasarkan hasil penelitian, penelitian penyaluran zakat yang di lakukan BAZNAS Kabupaten Kebumen mempunyai metode penyaluran yaitu: (1) metode penyaluran secara langsung merupakan metode yang menggunakan teknik atau cara yang bersifat konsumtif, manfaatnya langsung diterima mustahik; dan (2) metode penyaluran tidak langsung yang merupakan suatu model yang menggunakan teknik atau cara-cara yang bersifat konsumtif, di mana para mustahik diberikan pelatihan pemberdayaan oleh BAZNAS.<sup>7</sup>

Skripsi Siti Nurhayati Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun 2016 yang berjudul "Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat Mal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon" hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metode pendistribusian yang digunakan oleh Badan Amil Zakat

---

<sup>6</sup> Miss A-E-Soh Seena, *Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Studi pada Pengembangan Program Sekolah Juara*, skripsi,(Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2014).

<sup>7</sup> Kukuh Dwi Agustina, *Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kebumen Tahun 2015*, skripsi, (Purwokerto: Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto 2017).

(BAZNas) Kota Cirebon adalah metode pendistribusian konsumtif dan produktif; Adapun pendistribusiannya dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan para ketua RW, Dinas Pendidikan dan para Kepala Sekolah; dengan jumlah penerimaan zakat yang diterima Badan Amil Zakat Nasional (BAZNas) Kota Cirebon, pendistribusian yang dilakukan sudah optimal walaupun belum mencapai taraf yang sejahtera.<sup>8</sup>

Skripsi Siti Duriyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2015 yang berjudul "Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus pada LAZISMU PDM Kota Semarang)" hasil dari penelitian yang penulis teliti adalah manajemen pendistribusian zakat di LAZISMU PDM Kota Semarang (1) perencanaan pendistribusian yang ditujukan kepada para mustahiq, diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, budak belia, gharimin, fi sabilillah, ibnu sabil, riqaz; zakat juga disalurkan untuk: distribusi bersifat konsumtif tradisional, distribusi bersifat konsumtif kreatif, distribusi bersifat produktif tradisional, distribusi dalam bentuk produk kreatif, (2) pengorganisasian pendistribusian, (3) pergerakan pendistribusian, (4) pengawasan.

---

<sup>8</sup> Siti Nurhayati, *Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat Mal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon*, skripsi, (Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2016).

## F. Kerangka Teori

### 1. Distribusi dana zakat

#### a. Pengertian zakat

Secara etimologi, zakat berasal dari kata *zaka* bermakna *al-Numuw* (menumbuhkan), *al-Ziyadah* (menambah), *al-Barakah* (memberkatkan), dan *al-Tahhir* (menyucikan), maka ia merupakan ibadah dan kewajiban bidang harta benda dalam rangka mencapai kesejahteraan ekonomi mewujudkan keadilan social.<sup>9</sup> Sedangkan secara terminologis di dalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi seluruh harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang lebih berhak (*mustahiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat.<sup>10</sup>

#### b. Distribusi zakat

Agar pendistribusian zakat dalam pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan mudah dalam pembagiannya mulai dari muzaki dan mustahik tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang diperlukan mustahik. Dalam undang-undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala

---

<sup>9</sup> Abdurrachman Qadir, *Zakat (Dalam Dimensi Maahdah dan Sosial)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm.62.

<sup>10</sup> Umrurul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.43.

prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>11</sup> Bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk, sebagai berikut<sup>12</sup>

- 1) Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah atau zakat mal yang dibagikan kepada para korban.
- 2) Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa
- 3) Distribusi bersifat produktif tradisional, diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, dan lainnya. Pemberian dalam bentuk ini akan menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

Pendistribusian zakat dalam Islam tercantum dengan jelas, sebagaimana yang tertulis dalam QS. At-Taubah ayat 60:

---

<sup>11</sup> Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26.

<sup>12</sup> M. Arif Mufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana 2006) Cet.1 hlm.146-148

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), , untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.<sup>13</sup>

Dari ayat tersebut pendistribusian zakat diberikan kepada 8 golongan *ashnaf* yaitu fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, untuk memerdekakan budak (*riqab*), orang berhutang (*gharim*), orang yang berjuang di jalan Allah (*fisabilillah*), orang yang dalam perjalanan (*ibnusabil*). Sedangkan bentuk pendistribusian zakat saat ini dapat diberikan pada beberapa golongan,<sup>14</sup> sebagai berikut:

- 1) Bagi fakir dan miskin, jika memiliki potensi usaha maka dana zakat dapat diberikan untuk :(a) pinjaman modal usaha agar usaha yang ada dapat berkembang.

---

<sup>13</sup> Al-Quran, 9:60, Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Kementrian Agama, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih* (Bogor:Wisma Haji Tugu Bogor, 2007)

<sup>14</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.156.

(b) membangun sarana pertanian dan perindustrian untuk mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan. (c) membangun sarana-saran pendidikan dan pelatihan untuk mendidik mereka agar terampil dan terentaskan kemiskinan.

Masuk dalam golongan fakir miskin ini ialah anak yatim yang tidak memiliki harta waris yang cukup sehingga menjadi fakir / miskin, para lanjut usia yang tidak mampu lagi berusaha, mereka yang terkena musibah kehilangan harta bendanya, baik karena bencana alam atau kecelakaan lainnya, para gelandangan, anak-anak terlantar dan banyak lagi lainnya yang saat ini merupakan akibat dari kesenjangan sosial / kemiskinan yang sering tercipta oleh sistem.<sup>15</sup>

- 2) Zakat bagi amil dialokasikan untuk: (a) menutupi biaya administrasi dan memberikan gaji bagi amil yang telah mendarmakan hidupnya bagi kepentingan umat. (b) mengembangkan lembaga-lembaga zakat dan melatih amil agar lebih profesional.
- 3) Untuk golongan muallaf, zakat dapat diberikan pada beberapa kriteria; (a) membantu kehidupan muallaf karena kemungkinan mereka mengalami kesulitan

---

<sup>15</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.108.

ekonomi karena berpindah agama. (b) menyediakan sarana dan dana untuk membantu orang-orang yang terjebak pada tindakan kejahatan, asusila dan obat-obatan terlarang. (c) membantu terciptanya sarana rehabilitasi kemanusiaan lainnya.

- 4) Dana zakat bagi golongan *riqab* (budak) saat ini dapat dialokasikan untuk: (a) membebaskan masyarakat muslim yang tertindas sehingga sulit untuk mengembangkan diri terutama di daerah-daerah minoritas dan konflik. (b) membantu membebaskan buruh-buruh dari majikan yang zalim, dalam hal ini membantu dalam biaya maupun mendirikan lembaga advokasi para TKW/TKI yang menjadi korban kekerasan. (c) membantu membebaskan mereka yang menjadi korban trafiking sehingga menjadi PSK, dan pekerja di bawah umur yang terikat kontrak dengan majikan.
- 5) Dana zakat untuk golongan *gharimin* (orang yang berutang) dapat dialokasikan untuk : (a) membebaskan utang orang yang terlilit utang oleh rentenir. (b) membebaskan para pedagang dari utang modal pada bank titil di pasar-pasar tradisional yang bunganya mencekik.
- 6) Pada golongan *fi sabilillah*, dana zakat dapat dialokasikan untuk :(a) membantu pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (b)

membantu para guru agama/ umum yang ada di daerah-daerah terpencil dengan penghasilan yang minus. (c) Membantu pembiayaan pemerintah dalam mempertahankan kedaulatan negara dari gangguan asing.

- 7) Zakat untuk golongan *ibn sabil* dapat dialokasikan untuk : (a) membantu para pelajar / mahasiswa yang tidak mampu membiayai pendidikannya terutama pada kondisi dewasa ini, dimana pendidikan menjadi mahal dan cenderung kearah komersial. (b) Menyediakan bantuan bagi korban bencana alam dan bencana lainnya. (c) menyediakan dana bagi musafir yang kehabisan bekal, ini sering terjadi ketika mereka terkena musibah di perjalanan seperti kehilangan bekal, penipuan, perampokan dan lain sebagainya.

c. Ketentuan distribusi dana zakat

Dalam soal pendistribusian banyak pula yang dilakukan secara serius, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Pengumpulan dan pengolahan data mustahik sekaligus klasifikasinya. Misalnya, apakah zakat produktif yang akan disalurkan (untuk peningkatan usaha) ataukah zakat yang bersifat konsumtif.

---

<sup>16</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah; "Kerja sama dengan Dompot Dhu'afa Republika"*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1998), hlm.17-18.

- 2) Jika zakat bersifat produktif yang dipilih maka aspek monitoring dan pembinaan kepada mustahik perlu dilakukan secara berkesinambungan. Karena itu, mungkin ada baiknya jika mustahik yang menerima zakat produktif bernaung dalam sebuah kelembagaan yang mempunyai kekuatan hukum seperti yayasan, koperasi syariah, atau lembaga swadaya masyarakat.
- 3) Tidak kalah pentingnya aspek laporan pertanggungjawaban penggunaan dan pemanfaatan zakat yang bisa dan mudah dibaca oleh muzaki. Ini berguna untuk menumbuhkan kepercayaan, sekaligus sebagai media silaturahmi antara amil zakat, muzaki dan para mustahik.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam sebuah penelitian dirasa sangat penting agar tercapainya sebuah data yang valid dan sistematis.

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas

berbagai kondisi dan situasi atau berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berusaha menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.<sup>17</sup> Melihat subjek dari segi ide ini hasilnya barangkali akan memaksa objek tersebut mengalami dunia yang asing baginya.<sup>18</sup> Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan pertimbangan khusus dari yang sesuai dengan kriteria peneliti.<sup>19</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini yang dimaksud dari subjek penelitian disini mencakup sumber data dimana Peneliti dapat memperolehnya dari Drs. H. Abdul Madjid selaku ketua BAZNAS Kulon Progo, H. Bima Prasetya, SH, MM selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Ibu Suyatinem selaku *mustahiq*

---

<sup>17</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68.

<sup>18</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.9.

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.98.

program Kulon Progo Makmur (modal usaha) dan Bapak Sujono selaku panitia *mustahiq* pada program Kulon Progo Peduli (bedah rumah) rumah Ibu Suparjiyem.

#### b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah Pola Distribusi Dana Zakat di BAZNAS Kulon Progo.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat dan kita jadikan informan dalam penelitian.<sup>20</sup> Data primer dalam penelitian ini penulis akan langsung wawancara kepada Drs. H. Abdul Madjid selaku ketua BAZNAS Kulon Progo, H. Bima Prasetya, SH, MM selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Ibu Suyatinem selaku *mustahiq* program BAZNAS Makmur (modal usaha) dan Bapak Sujono

---

<sup>20</sup> Dikutip dari Rohmat Sugianto,” *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Pelatihan Dan Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional Team Tadarus*” angkatan muda Masjid Dan Musola Yogyakarta”, (Skripsi tidak diterbitkan).

selaku panitia *mustahiq* pada program Kulon Progo Peduli (bedah rumah) rumah Ibu Suparjiyem.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>21</sup> Data sekunder yang akan diperoleh peneliti dari beberapa literatur, majalah, dan dokumentasi lembaga terkait yakni BAZNAS Kulon progo.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Selaras dengan metode penelitian kualitatif, maka metode yang dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>22</sup>

#### a. Observasi

Observasi berarti pengamatan, adapun metode observasi adalah cara memperoleh data dengan

---

<sup>21</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.91.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2011), hlm.225.

menggunakan indera, terutama pengelihatn dan pendengaran.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipant, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>24</sup>

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam.<sup>25</sup> Dengan cara berdialog secara langsung dengan informan atau subjek penelitian, ini memudahkan peneliti untuk menggali data.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini diharapkan bisa memperkuat data yang telah didapat melalui wawancara dan observasi, serta digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama yang masih dalam naungan BAZNAS Kulon Progo dan didukung oleh sumber-sumber yang representatif.

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Adi Offset, 1991), hlm.136.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 145.

<sup>25</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010) hlm. 317.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Data kualitatif, Analisis Data adalah mengurai atau menjelaskan data sehingga berdasarkan yang ada dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan.<sup>26</sup> Analisis data dilakukan berdasarkan pada penelitian lapangan yang kemudian dianalisis hasil data tersebut.

## 6. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

- a. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>27</sup> Contoh triangulasi sumber adalah pada saat informan berdasarkan data sumber primer 3/a memberikan data/informasi yang meragukan, peneliti mencari informan lainnya untuk diwawancarai. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi,

---

<sup>26</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Kurnia Kalam Semesta,2003), hlm.65.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hlm.274.

dokumentasi atau kuesioner.<sup>28</sup> Triangulasi waktu dilakukan pada waktu yang sering mempengaruhi data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>29</sup>

- b. Transferabilitas. Uji transfeabilitas, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>30</sup> Upaya yang dilakukan dengan memberikan narasi yang rinci, jelas, sistematis supaya peneliti lainnya atau pembaca dapat membandingkan dalam situasi lain jika ingin menerapkan hasil penelitian.
- c. Dependabilitas. Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.<sup>31</sup> Proses penelitian dapat diaudit karena menyertakan tanggal secara jelas, meninggalkan rekam jejak pada lokasi penelitian serta menggunakan metodologi yang dapat diaudit. Meninggalkan rekam jejak

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 276.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 277.

lokasi penelitian dari partisipasi mengisi buku tamu yang sudah disediakan di lokasi penelitian

- d. Konfirmabilitas. Menguji konfirmabiliti berarti menguji hasil hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>32</sup> Upaya yang dilakukan peneliti berupa membuat transkrip wawancara, dari transkrip wawancara tersebut setelah dibaca oleh narasumber, narasumber juga menandatangani transkrip wawancara tersebut sehingga transkrip hasil wawancara diakui oleh informan.



---

<sup>32</sup> *Ibid*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam BAB III, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan pola distribusi dana zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kulon Progo yaitu, dalam pendistribusian BAZNAS Kulon Progo masih menerapkan (a) distribusi yang bersifat konsumtif tradisional dan (b) distribusi yang bersifat konsumtif kreatif. Belum berkembangnya inovasi bentuk pendistribusian yang bersifat distribusi produktif tradisional maupun kreatif, disebabkan oleh masa peralihan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kulon Progo ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota Kulon Progo

BAZNAS Kulon Progo untuk kedepannya mengembangkan pola distribusi yang inovatif seperti pola distribusi produktif tradisional maupun produktif kreatif sehingga peningkatan perekonomian mustahik dapat meningkat dengan memberikan harapan pada periode selanjutnya mustahik tersebut dapat menjadi muzaki.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya ada baiknya meneliti perbandingan pola distribusi BAZNAS Pusat dengan BAZNAS Kabupaten/Kota Kulon Progo.



## Daftar Pustaka

- Abdurahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Kurnia Kalam Semesta,2003)
- Aflah, Noor, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*, (Jakarta: UI-Press, 2009)
- Anwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010)
- Atabik, Ahmad, “*Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*”. ZISWAF, Vol. 2, No. 2 Desember 2015
- Bugin, Burhan *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Budaya*, Jakarta: Kencana, 2008
- Brosur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo
- Uchyana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992)
- Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Adi Offiset, 1991)
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah; “Kerja sama dengan Dompot Dhu’afa Republika”* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)
- Khasanah, Umrotul, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)

- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 1995)
- Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Mufraini, M. Arif. *Akutansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Kencana 2006)
- Nasution, *Metode Research “Penelitian Ilmiah”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Panitia Istilah Manajemen Lembaga PPM. *Kamus Istilah Manajemen*, (Jakarta: Balai Aksara, 1983)
- Poerwadarwinta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Qadir, Abdurrachman, *ZAKAT (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998)
- Rafi’udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)
- Siagian, S.P, *Manajemen Modern*, (Jakarta: Masagung, 1994)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015)

Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito,1990)

## **Skripsi dan Internet**

Kukuh Dwi Agustina, *Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kebumen Tahun 2015*, skripsi, (Purwokerto: Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto 2017)

Miss A-E-Soh Seen, *Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Studi pada Pengembangan Program Sekolah Juara*, skripsi,(Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2014)

Rohmat Sugianto,” *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Pelatihan Dan Pengembangan Tilawatil Qur’an Nasional Team Tadarus”angkatan muda Masjid Dan Musola Yogyakarta”*, (Skripsi tidak diterbitkan).

Siti Nurhayati, *Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat Mal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon*, skripsi, (Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2016)

<http://pusat.baznas.go.id/wpcontent/perpu/Peraturan%20BAZNAS%20No.%2003%20Tahun%202014%20tentang%20Organisasi%20BAZNAS%20provinsi%20dan%20BAZNAS%20kabupaten%20kota.pdf>

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-81-sejarah.html>, diakses 3 februari 2018 pukul 20.30 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-84-visi-misi-dan-nilai.html>,

diakses 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-85-azas-pengelolaan.html>,

diakses 3 Februari 2018 pukul 20.40 WIB.

[https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-86-tujuan-dan-](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-86-tujuan-dan-sasaran.html)

[sasaran.html](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-86-tujuan-dan-sasaran.html), diakses 3 Februari 2018 pukul 21.00 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-87-kepengurusan.html>,

diakses 3 Februari 2018 pukul 21.10 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-92-jemput-zakat.html>,

diakses 3 Februari 2018 pukul 21.40 WIB.

[https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-94-kulon-progo-](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-94-kulon-progo-taqwa.html)

[taqwa.html](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-94-kulon-progo-taqwa.html), diakses 3 Februari 2018 pukul 21.40 WIB.

[https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-95-kulon-progo-](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-95-kulon-progo-cerdas.html)

[cerdas.html](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-95-kulon-progo-cerdas.html), terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

[https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-96-kulon-progo-](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-96-kulon-progo-sejahtera.html)

[sejahtera.html](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-96-kulon-progo-sejahtera.html), terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

[https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-97-kulon-progo-](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-97-kulon-progo-sehat.html)

[sehat.html](https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-97-kulon-progo-sehat.html), terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-98-kulon-progo-peduli-aladin.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-99-zakat-peternakan.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-100-zakat-pertanian.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-101-zakat-emas-perak-dan-uang.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-102-zakat-atas-madu.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-103-zakat-perniagaan.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-104-zakat-harta-galian.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-106-zakat-saham-dan-obligasi.html>, terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

<https://www.baznas.kulonprogokab.go.id/pages-107-zakat-investasi.html>,

terakhir diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.35 WIB.

[https://www.kompasiana.com/zuhro28/teori-distribusi-perspektif-islam\\_57466dca2023bd670e613756](https://www.kompasiana.com/zuhro28/teori-distribusi-perspektif-islam_57466dca2023bd670e613756)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pola>





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

Nama : M.Kurnada Jurairi  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumani, 21 Juli 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Prancak Dukuh, RT 04, Panggungharjo,  
Sewon, Bantul, D. I Yogyakarta  
Nama Ayah : Defrius  
Nama Ibu : Sastuti  
Nomor HP : 082243919311  
Email : iamjurairi@yahoo.com

### **Riwayat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama Sekolah</b>
1.	2001-2007	SD N Minggiran Yogyakarta
2.	2007-2010	SMP Muhammadiyah I Yogyakarta
3.	2010-2013	MAN Yogyakarta II
4.	2013-sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo



## **Ruang rapat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kulon Progo**



## **Amil yang sedang bertugas di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo**



**Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS) Kulon Progo**



**Wawancara dengan Wakil Ketua II Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan**



**Wawancara dengan Ibu Suyatinem (*mustahiq*) BAZNAS Kulon Progo**



**Wawancara dengan Bapak Sujono selaku panitia *mustahiq* pada program BAZNAS KULON PROGO PEDULI bedah rumah Ibu Suparjiyem**



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.3.526/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M.kurnada Jurairi :

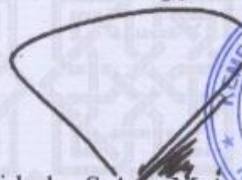
تاريخ الميلاد : ٢١ يوليو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ يناير ٢٠١٩, وحصل على  
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٢٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ يناير ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.10.5/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M.kurnada Jurairi**  
Date of Birth : **July 21, 1995**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 19, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**M Kurnada Jurairi**  
**NIM : 13240074**

dinyatakan LULUS dalam *Praktikum Profesi Manajemen Dakwah* yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sleman Tanggal 29 Oktober 2016, dengan nilai : B -

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Nurjannah, M.Si

NTP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2017  
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.Si

NTP. 19670104 199303 1 003

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M.kurnada Jurairi  
 NIM : 13240074  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Surabaya, 20 Februari 2017

Kepala PTIPD



Dr. Saifurwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.889/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : M. Kurnada Jurairi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Solok, 21 Juli 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13240074  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kalidadap I, Selopamioro  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,41 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**M.KURNADA JURAIRI**

**13240074**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M.KURNADA JURAIRI  
NIM : 13240074  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Ajayanti, M.Ag.  
NIP. 19591218-97803 2 001



# BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional  
**Kabupaten Kulon Progo**

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 17/BAZNAS-KP/I/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Abdul Madjid  
Jabatan : Ketua Baznas Kabupaten Kulon Progo  
Alamat : Dipan RT/RW 001/014 Wates, Wates, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini;

Nama : MUHAMMAD KURNADA JURAIRI

NIM : 13240074

Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No HP : 082243919311

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul/Tema **STRATEGI OPTIMALISASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KULON PROGO** dari tanggal 18 Desember 2017 s/d 31 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 Januari 2019



Ketua,

Drs. H. Abdul Madjid

### Kantor :

Kompleks KUA Kecamatan Wates Jln. Moch Dawam No. 39 B Driyan, Wates  
Kulon Progo – 55611 Indonesia Telp. (0274) 2890742  
Email : baznaskab.kulonprogo@baznas.go.id

## Program Baznas Kabupaten Kulon Progo

1. Kulon Progo Taqwa
2. Kulon Progo Cerdas
3. Kulon Progo Sehat
4. Kulon Progo Makmur
5. Kulon Progo Peduli

## 8 Golongan yang Berhak Menerima Zakat

- **FAKIR**  
Orang yang penghasilannya belum dapat memenuhi separuh dari kebutuhannya sehari-hari
- **MISKIN**  
Orang yang penghasilannya baru bisa memenuhi separuh *atau lebih dari kebutuhannya* sehari-hari
- **MUALAF**  
Orang yang baru masuk Islam dan tingkat iman-Islamnya masih lemah dan perlu dibantu untuk penguatan aqidahnya
- **FISABILILLAH**  
Orang-orang yang melakukan perjuangan di jalan Allah SWT
- **RIQOB**  
Orang-orang yang masih belum merdeka dari perbudakan manusia
- **AMIL**  
Orang-orang yang diberikan amanah dan bertanggungjawab *atau lebih dari kebutuhannya*
- **GHARIMIN**  
Orang yang terilit hutang dan tidak sanggup membayarnya bukan untuk kepentingan makiat
- **IBNU SABIL**  
Orang yang sedang membutuhkan dalam melakukan perjalanan yang bukan dalam rangka keburukan

## Persyaratan Pengajuan Bantuan

Keputusan Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Kulon Progo Nomor 02 Tahun 2015  
Tentang Mekanisme Pengajuan Bantuan dan Standarisasi  
Bantuan Zakat Infq Shadaq

## PERSYARATAN PENGALUAN BANTUAN

1. **Bantuan Bedah Rumah**
  - Surat Usulan dari Kecamatan dan sudah disetujui dalam Rapat Bedah Rumah di Pemda Kulon Progo
  - Proposal meliputi :
    - Surat Permohonan oleh Panitia Bedah Rumah setempat Mengetahui Duku, Desa, Camat
    - Rancangan Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
    - Susunan Panitia Bedah Rumah
    - Fc KTP & KK penerima Bantuan Bedah Rumah
    - SKTM dari Desa
    - Fc Sertifikat Rumah
    - Fc IMB
    - Foto Rumah Sebelum Rehab
2. **Bantuan Korban Bencana**
  - Surat Laporan dari Desa atau Kecamatan setempat
  - Melampirkan :
    - Fc KTP dan KK
    - Foto Rumah yg Rusak terkena Bencana
3. **Bantuan Biaya Hidup bagi Lansia**
  - Surat Permohonan Mengetahui Duku, Desa, Camat
  - SKTM dari Desa
  - Fc KTP dan KK
4. **Bantuan Modal Usaha**
  - Surat Permohonan Mengetahui Duku, Desa, Camat
  - SKTM dari Desa
  - Fc KTP dan KK
  - Rincian Kebutuhan Usaha
  - Foto Usaha

## 5. Bantuan Biaya Berobat/Transportasi Pengobatan

- Surat Permohonan Mengetahui Duku, Desa, Camat
- SKTM dari Desa
- Fc KTP dan KK
- Kultansi Pengobatan

## 6. Bantuan Ibnu Sabil

- Yang bersangkutan belum pernah datang ke BAZNAS Kulon Progo dengan dibuktikan Keterangan dari Grup Pusat Info Ibnu Sabil dan Data Komputer (ybs difoto dan dikirim ke Grup)
- Surat Keterangan dari Kepolisian

## 7. Bantuan Muallaf

- Surat Permohonan dari Takmir Masjid mengetahui Desa, KUA, Camat dan atau
- Surat Permohonan dari KUA setempat mengetahui Camat
- Muallaf maksimal 3 tahun sejak mencapukan Syahadat
- Melampirkan
  - Fc KTP yang terbaru (Agama Islam)
  - Fc Surat Pernyataan/ Surat Ikrar Masuk Islam

## 8. Bantuan Biaya Pendidikan (1,2,3,4,5) / Skripsi (1,2,3,4,6,7) :

- 1) Surat Permohonan Mengetahui Duku, Desa, Camat
- 2) SKTM dari Desa
- 3) Fc KTP dan KK Orang Tua
- 4) Fc Kartu Pelajar/Mahasiswa
- 5) Surat Keterangan Kekurangan Biaya Sekolah dari Sekolah mengetahui Kepsek
- 6) Surat Keterangan sedang menempuh Skripsi dari Dosen/Dekan
- 7) Rincian Kebutuhan Penyusunan Skripsi

## 9. Bantuan Insentif Ustadz TPA/Madin/PP/Majlis Taklim

- Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
- Mengetahui Lembaga yg menaungi (Takmir Masjid atau BADKO Rayon bagi TPA)
- Profil
- Susunan Pengurus
- Daftar Ustadz-Ustadzah
- Daftar Santri

## 10. Bantuan Honor GTY/GTT (Paud/RA/TK/SD/MI dari Yayasan Islam)

- Surat Permohonan Mengetahui Komite/ Yayasan, Desa, Camat
- Profil Lembaga
- Daftar Guru Tetap Yayasan/Guru Tidak Tetap
- Daftar Siswa
- Susunan Pengurus Komite/Yayasan
- SK Pengangkatan Guru dari Yayasan

## 11. Bantuan Kegiatan Keagamaan Minimal Tingkat Desa

- Proposal meliputi :
  - Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
  - RAB
  - Waktu pelaksanaan Kegiatan
- Susunan Pengurus/Panitia

## 12. Bantuan Majlis Taklim

- Proposal meliputi :
  - Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
  - RAB
  - Waktu pelaksanaan Kegiatan
- Susunan Pengurus/Panitia

## 13. Bantuan Pembangunan Masjid/PonPes/Panti Asuhan

- Proposal meliputi :
  - Surat Permohonan Mengetahui Desa, KUA, Camat
  - RAB & Swadaya Masyarakat/Jamaah
  - Sertifikat Wakaf
  - Waktu pelaksanaan Pembangunan
  - Susunan Pengurus/Panitia



# BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

## KABUPATEN KULON PROGO

Jln. Moch Dawam No. 39 B Driyan, Wates, Kulon Progo  
E-mail : baznas.kulonprogo@baznas.go.id  
Web : www.baznas.kulonprogo.go.id  
Facebook: kantor baznas kulon progo  
Telp : (0274) 2890742



Rekening BAZNAS KP

Zakat. BPD DIY NO REK. 003. 221. 014284

Infq, BANK PASAR NO REK. 6506 0102 8425

# Galery Kegiatan Baznas

Pelantikan Pengurus BAZNAS Kabupaten Kulon Progo Periode 2017-2022



# TABEL PERHITUNGAN ZAKAT PRAKTIS #BANGKITZAKATINDONESIA

Legal, Syar'i dan Amanah

NO	Jenis Zakat	Nisab	Besar	Waktu	Keterangan
1	Zakat Fitrah		2,5 Kg/ 3,3 Liter Makanan Pokok	Sebelum Shalat Idul Fitri	Dapat dikeluarkan sejak awal Ramadhan
2	Fidyah		Makan 1 kali/ Hari untuk 1 Orang Mukin	Boleh Sebelum atau sesudah Idul Fitri	Memberi makan seperti yang biasa di makan Sehari-hari
3	Zakat Profesi	Beras 520 Kg Gaban 653 Kg Emas 85 gr	2,5 %	Saat diperoleh atau bisa di kumpulkan selama 1 Tahun	Dikeluarkan dan Pendapatan Bersih
4	Zakat Perdagangan	Emas 85 gr	2,5 %	Saat diperoleh	Berasal dari barang dagangan digabung dengan dagangan keuntungan bersih
5	Zakat Perhiasan Wanita	Emas 85 gr	2,5 %	Sekali seumur hidup	Contohnya: Emas dan Perak
6	Zakat Mata Uang	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Tahun	Contohnya Deposito dan Tabungan
7	Zakat Utang Piutang	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Tahun/ Lebih	Yang memiliki Piutang yang mengeluarkan Zakat
8	Zakat Saham dan Surat Berharga	Emas 85 gr	2,5 %	Setelah 1 Bulan	Zakat dari harta dan keuntungan saham setiap tahunnya
9	Zakat Apartemen, Perkantoran dan Tanah Sewa	Emas 85 gr	2,5 %	Saat diperoleh atau bisa di kumpulkan selama 1 Tahun	
10	Zakat Tanaman	Emas 85 gr	2,5 %	10% Tanpa Irigasi 5% dengan irigasi	Contoh: Padi, Jagung, Gandum
11	Zakat Barang Tambang	Emas 85 gr	2,5 %	Saat di peroleh	Contoh: Batu dan Pasir
12	Zakat Hasil Laut	Emas 85 gr	2,5 %	Saat di peroleh	Yang dizakati adalah harga jual hasil laut
13	Zakat Peternakan	4-120 Kambing 121-200 Kambing 201-300 Kambing 30-39 Sapi 40-59 Sapi 60-90 Sapi	1 Kambing 2 Kambing 3 Kambing 1 Sapi Umur 1 Tahun 1 Sapi Umur 2 Tahun 2 Sapi Umur 1 Tahun	Saat di peroleh	tidak boleh memberi zakat berupa pelatikan atau hewan yang cacat
14	Zakat Madu Tawon	Madu 670 Kg	10%	Saat di peroleh	Setelah dipotong biaya produksi

\* Disadur dari buku Panduan Zakat Praktis, Adil Rasyad Ghani

## Alur Pelayanan Baznas Kabupaten Kulon Progo



"AYO BAYAR ZAKAT, MANFAAT BAGI MEREKA, BERKAH BAGI KITA"

**BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO****RENCANA PENERIMAAN**

Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah	Real
		Rupiah	Rupiah
<b>1.1</b>	<b>Penerimaan dana zakat</b>	<b>1.366.000.000</b>	
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	1.866.000.000	2.030.057.071
1.1.2	Penerimaan dana zakat maal badan	-	
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah		
<b>1.2</b>	<b>Saldo dana zakat 2016</b>	<b>44.000.000</b>	
<b>1.3</b>	<b>Penerimaan dana infak/sedekah</b>	<b>566.000.000</b>	<b>595.095.237</b>
1.3.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	566.000.000	
<b>1.4</b>	<b>Penerimaan dana corporate social responsibility</b>	-	
1.4.1	Penerimaan dana corporate social responsibility	-	
<b>1.5</b>	<b>Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya</b>	-	
1.5.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, razar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris dll)	-	
<b>1.6</b>	<b>Saldo dana infak / sedekah 2016</b>	<b>24.000.000</b>	
	<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>2.625.152.308</b>

**BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO**  
**RENCANA PENYALURAN BERDASARKAN ASNAF**  
 Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2017

No	Jenis Dana	Jumlah		Real	Pesentase
		Rupiah		Rupiah	%
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>1.910.000.000</b>			
1.1	Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir	30.000.000	617.700.000	650.100.000	105%
1.2	Penyaluran Dana Zakat untuk Miskin	587.700.000			
1.3	Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	233.250.000			
1.4	Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	77.200.000			
1.5	Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	-			
1.6	Penyaluran Dana Zakat untuk Ghanimin	60.000.000		22.750.000	38%
1.7	Penyaluran Dana Zakat untuk Sabilillah	912.850.000		1.005.436.020	110%
1.8	Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	9.000.000		1.200.000	13%
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat</b>	<b>590.000.000</b>			
2.1	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Fakir	20.000.000	170.000.000	61.500.000	36%
2.2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Miskin	150.000.000			
2.3	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	113.200.000			
2.4	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Muallaf	12.800.000			
2.5	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Riqab	-			
2.6	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Ghanimin	-			
2.7	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Sabilillah	290.000.000		365.807.950	126%
2.8	Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Ibnu Sabil	4.000.000			0%
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana CSR (Corporate Social Responsibility)</b>				
3.1	Penyaluran Dana CSR	-			
3.2	Penyaluran Dana CSR (Dana Operasional)	-			
<b>4</b>	<b>Penyaluran DSKL (Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya)</b>				
4.1	Penyaluran DSKL (Selain Amil)	-			
4.2	Penyaluran DSKL untuk Amil	-			
<b>TOTAL PENYALURAN</b>		<b>2.500.000.000</b>			

**BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO**  
**RENCANA PENYALURAN BERDASARKAN PROGRAM**  
 Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah	Real	Persentase
		(rupiah)	Rupiah	%
<b>2.1.</b>	<b>Penyaluran dana zakat</b>	<b>1.676.750.000</b>		
2.1.1.	Penyaluran dana zakat untuk pendidikan (Kulon Progo Cerdas)	250.000.000	156.656.500	63%
2.1.2.	Penyaluran dana zakat untuk kesehatan (Kulon Progo Sehat)	60.000.000	69.750.000	116%
2.1.3.	Penyaluran dana zakat untuk kemanusiaan (Kulon Progo Peduli)	615.000.000	604.300.000	98%
2.1.4.	Penyaluran dana zakat untuk ekonomi (Kulon Progo makmur)	126.750.000		0%
2.1.5.	Penyaluran dana zakat untuk dakwah-advokasi (Kulon Progo Taqwa)	625.000.000	887.779.520	142%
<b>2.2.</b>	<b>Penyaluran dana infak/sedekah</b>	<b>476.800.000</b>		
2.2.1.	Penyaluran dana zakat untuk pendidikan (Kulon Progo Cerdas)	5.000.000		0%
2.2.2.	Penyaluran dana zakat untuk kesehatan (Kulon Progo Sehat)	5.000.000		0%
2.2.3.	Penyaluran dana zakat untuk kemanusiaan (Kulon Progo Peduli)	35.000.000		
2.2.4.	Penyaluran dana zakat untuk ekonomi (Kulon Progo makmur)	131.800.000	61.500.000	47 % 0%
2.2.5.	Penyaluran dana zakat untuk dakwah-advokasi (Kulon Progo Taqwa)	300.000.000	365.807.950	122 % 0%
<b>2.3.</b>	<b>Penyaluran dana corporate social responsibility</b>			
2.3.1.	Penyaluran dana CSR untuk pendidikan	-		
2.3.2.	Penyaluran dana CSR untuk kesehatan	-		
2.3.3.	Penyaluran dana CSR untuk kemanusiaan	-		
2.3.4.	Penyaluran dana CSR untuk ekonomi	-		
2.3.5.	Penyaluran dana CSR untuk dakwah-advokasi	-		
<b>2.4.</b>	<b>Penyaluran dana sosial keagamaan lainnya (DSKL)</b> (hibran, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan yang tidak dapat dimediasi, dan lain sebagainya)			
2.4.1.	Penyaluran DSKL untuk pendidikan	-		
2.4.2.	Penyaluran DSKL untuk kesehatan	-		
2.4.3.	Penyaluran DSKL untuk kemanusiaan	-		
2.4.4.	Penyaluran DSKL untuk ekonomi	-		
2.4.5.	Penyaluran DSKL untuk dakwah-advokasi	-		
	<b>TOTAL PENYALURAN</b>	<b>2.153.550.000</b>		